

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Forest Health Monitoring (FHM) merupakan kegiatan pemantauan hutan untuk menganalisis kondisi tegakan (hutan) saat sekarang dan dimasa yang akan datang dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaannya. Kegiatan ini mengacu pada sistem USDA *Forest health Monitoring Field Guide Methodeds* yang telah mulai diadopsi oleh beberapa negara di Amerika maupun Asia (Tim Peneliti Pusbang Cepu, 2002).

Pohon memiliki banyak 3 fungsi bagi ekosistem hidup. pohon peneduh (*shade trees*) di perkotaan berperan sebagai identitas kota, penyerap polusi udara, peredam kebisingan, penyejuk udara kota, penapis angin, serta penunjang konservasi tanah dan keindahan kota. Pohon memiliki karakteristik yang berbeda dengan habitus tumbuhan yang lain. Salah satu karakteristik pohon adalah dapat mencapai umur yang tua dan memiliki dimensi yang lebih besar dibanding habitus lain. Akan tetapi, pohon memiliki beberapa kekurangan seperti memiliki potensi patah, roboh, atau mati yang dapat menimbulkan risiko kerugian secara material dan menimbulkan korban. Inspeksi dan monitoring kesehatan pohon sesuai dengan kaidah silvikultur untuk menjaga kesehatan pohon yaitu dengan melakukan tahap-tahap mengendalikan (*controlling*), memfasilitasi (*facilitating*), melindungi (*protecting*) dan menyelamatkan (*salvaging*) (Nyland 2002).

Pangkalan Bun Park ini merupakan ruang terbuka hijau yang berada di Kota Pangkalan Bun, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin

Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Pangkan Bun Park memiliki kawasan yang luas dan banyak pohon dengan umur yang cukup tua. Selain itu, tingginya aksesibilitas masyarakat di kawasan tersebut membutuhkan kewaspadaan yang tinggi terhadap resiko pohon tumbang atau roboh. Pohon yang berumur semakin tua memiliki potensi yang lebih besar untuk roboh atau mati. Selain itu Pangkalan Bun Park ini juga belum pernah dilakukan Monitoring Kesehatan pohon untuk mengetahui kondisi pohon yang ada di Pangkalan Bun Park. Tidak ada pohon yang sepenuhnya aman, mengingat kemungkinan angin yang sangat kencang dapat merusak atau menumbangkan pohon secara mekanis. Oleh sebab itu, biasanya pohon dapat diidentifikasi jika terdapat bahaya dari cacat atau karakteristik pohon rawan tumbang.

Taman kota merupakan suatu area hijau yang terdapat pada fasilitas perkotaan yang harus dijaga keindahan dan dinikmati dengan baik sesuai fungsinya, taman sebagai tempat sarana publik untuk mendapatkan berbagai informasi dan tempat bersantai pada aktivitas perkotaan yang ramai. Taman kota memiliki keindahan dari masing-masing taman dan berbagai macam bentuk taman, sehingga dari berbagai kategori.

Taman kota sebagai ruang publik berperan dalam menyelaraskan pola kehidupan kota yang sehat. Nilai penting yang terkandung dalam ruang terbuka hijau terutama taman kota adalah peningkatan kualitas mutu lingkungan hidup menjadi salah satu pertimbangan dalam pembangunan kota (Sukawi, 2008).

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah pohon pada Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP) Arut Selatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Pohon memainkan peranan penting dalam ekosistem hutan, kesehatan pohon mempengaruhi keberlangsungan hidup mahluk hidup lainnya dan membantu menjaga keseimbangan lingkungan. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan pohon baik biotik maupun abiotik, kondisi tidak sehat pohon dapat berdampak negatif pada ekosistem hutan khusus nya pada Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP) Arut Selatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah, sehingga sangat penting untuk memantau dan menjaga kesehatan pohon agar keberlanjutan Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP) dapat berlanjut dengan baik. Oleh karena itu, sebagai langkah awal dalam pengelolaan kesehatan pohon dalam Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP) perlu dilakukan monitoring kesehatan pohon, sehingga diperoleh data-data yang akurat dan mendukung untuk dilakukan tindakan selanjutnya terhadap pohon-pohon yang ada pada Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP) tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah dan jenis pohon yang ada di Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP).

2. Mengetahui status kesehatan pohon menggunakan kodefikasi kerusakan pohon yang meliputi lokasi kerusakan, tipe kerusakan dan tingkat keparahan pohon di Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP).

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ada berbagai jenis pohon di Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP).
2. Pohon di Pangkalan Bun Park (PP) memiliki kerusakan yang didominasi oleh faktor lingkungan seperti angin dan cuaca yang terlalu panas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen pengelola Taman Kota di Pangkalan Bun Park (PP), sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal sesuai fungsinya serta kelestariannya dapat tetap terjaga dengan baik.